
PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI KASUS PADA KARYAWAN CV. KARYA MITRA REJEKI)

Stevani¹, Victor²

STMB MULTI SMART

Jalan Pajak Rambe Martubung, Kec.Medan Labuhan, Medan, Sumatera Utara 20252

Email : Vanniicheungg@gmail.com ^[1], victorawen10@gmail.com ^[2]

Abstrak – Penelitian ini bertujuan menguji adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap keberhasilan usaha. Dalam penelitian ini meneliti 50 karyawan sebagai populasi dan sampel penelitian juga berjumlah 50 karyawan. Analisa data menggunakan analisa regresi linear berganda. Kesimpulan penelitian memperoleh secara parsial dan simultan pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap keberhasilan usaha sedangkan *adjusted r square* diperoleh hasil pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 72,6%.

Kata Kunci : *Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Keberhasilan Usaha*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, selain bekerja sebagai pegawai menjadi seorang wirausaha juga merupakan salah satu pilihan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup. Pengelolaan modal dan pengalaman yang cukup. Modal merupakan hal yang sering menjadi masalah untuk seorang wirausaha untuk bisa memulai bisnis. Maka dari itu diperlukan pekerjaan lain dan mencari pengalaman terlebih dahulu sebelum menjadi seorang wirausaha yang baik. Ada beberapa perusahaan yang bisa mengajarkan pengalaman khusus agar kedepannya bisa memiliki pengalaman yang cukup untuk memulai usaha sendiri sembari mengumpulkan modal. CV.Karya Mitra Rejeki merupakan perusahaan yang bergerak dibidang oleh-oleh yang berupa makanan. Beberapa produk dari perusahaan tersebut misalnya bolu meranti, bika ambon, lapis legit, buah manisan dll. CV.Karya Mitra Rejeki terletak di jalan bandara kualanamu medan. Untuk mencapai keberhasilan usahanya CV. Karya Mitra Rejeki selalu menerapkan pengetahuan kewirausahaan yang baik kepada karyawannya namun tidak semua karyawan dari perusahaan tersebut memiliki pengetahuan yang baik sehingga kurang cakap dalam melakukan proses promosi ataupun penjualan produk. Akibatnya target perusahaan tidak tercapai sehingga perusahaan tidak bisa berkembang sesuai visi dan misi apalagi saat ini banyak sekali saingan dalam bisnis oleh –oleh. Selain pengetahuan kewirausahaan faktor lainnya yang juga mempengaruhi adalah kepribadian wirausaha. Memiliki kepribadian wirausaha yang baik akan menjadikan karyawan tersebut menjadi cakap serta ketika sedang melakukan pekerjaannya bisa melakukan dengan baik. Beberapa permasalahan yang sering muncul dari kepribadian wirausaha yang kurang baik pada karyawan adalah selalu bersikap cuek kepada target perusahaan, masih banyak karyawan yang bekerja dengan kurang maksimal disebabkan kepribadian wirausaha yang kurang sehingga kurang bisa berinovasi. Karyawan juga kurang bisa memanfaatkan situs belanja online yang sekarang sudah berkembang di kalangan masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang dibahas sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Karyawan CV. Karya Mitra Rejeki)”**.

Rumusan masalah

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki?
2. Apakah kepribadian wirausaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki
2. Untuk menguji kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki
3. Untuk menguji pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis dapat menambah dan memperkaya studi mengenai pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki.
 - b. Secara teoritis dapat memperkaya pengetahuan konsep berkaitan dengan kewirausahaan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan fenomena keberhasilan usaha.
 - b. Bagi peneliti, dengan hasil penelitian untuk mengetahui dan memahami peningkatan keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki.

2. LANDASAN TEORI

Pengetahuan Kewirausahaan

Nurbaya & Moerdiyanto (2012) pengetahuan kewirausahaan adalah gagasan inovasi yang berpikir kreativitas dan bertindak guna menciptakan nilai yang dapat bersaing sehingga dapat mendorong usaha yang berkelanjutan. Pengetahuan Nonaka & Teece (2011) adalah kepercayaan yang sudah dibuktikan kebenarannya. Pengetahuan merupakan suatu proses manusiawi yang dinamis untuk melakukan pembenaran (*justification*) dari *personal belief* untuk sesuai dengan kebenaran. Menurut Shapiro & Varian (2015) pengetahuan kewirausahaan menjadi sumber daya untuk meningkatkan skala ekonomi (meningkatkan volume produksi dan penjualan) dan lingkup ekonomi (memperluas variasi produk atau jasa).

Kepribadian Wirausaha

Anoraga (2017) menyatakan bahwa kepribadian wirausaha adalah keseluruhan kualitas psikis seseorang yang diwarisinya dan membuat seseorang wirausaha tersebut menjadi unik dan berbeda dengan yang lainnya. Kepribadian bersifat unik dan konsisten sehingga dapat digunakan untuk membedakan antara individu yang satu dengan individu lainnya. Keunikan inilah yang menjadikan kepribadian sebagai variabel yang sering digunakan untuk menggambarkan diri individu yang berbeda dengan individu lainnya.

Keberhasilan Usaha

Priyanto (2009) menjelaskan bahwa ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan *image* perusahaan. Wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan performansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha. Noor (2007) mengemukakan keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Suryana (2011) menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis, sehingga dapat dikatakan pedoman, pengharapan, serta nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat memengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan. Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan perusahaan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan asosiatif yang bertujuan untuk memaparkan hubungan antara kedua variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012).

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel berjumlah 50 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah metode sensus.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data menggunakan data secara langsung yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden penelitian yang berisi berbagai daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian deskriptif sebagai teknik analisa data, dimana deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan memaparkan gambaran objek yang menjadi penelitian melalui data sampel dengan metode analisis data dan menciptakan kesimpulan dalam penelitian. Cara menilai kuesioner responden mencentang pilihannya di setiap skor yang tertera

Tabel 1. Skor Penilaian Jawaban Responden

Pertanyaan/Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2012)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dilakukan untuk mengetahui berapa nilai frekuensi dan persentase yang di peroleh dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan oleh setiap responden dalam kuesioner penelitian. Deskripsi skor penilaian jawaban dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Uji Validitas

Sugiyono (2012) mendefinisikan pengujian validitas ialah pengujian kuesioner apakah diterima tau tidak. Pengujian validitas menggunakan 30 responden. Berikut hasil pengujian validitas:

Tabel 2. Hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan keberhasilan usaha

Nama	Pengetahuan Kewirausahaan		Kepribadian Wirausaha		Keberhasilan Usaha	
	r _{hitung}	Hasil	r _{hitung}	Hasil	r _{hitung}	Hasil
1.	0,387	Valid	0,344	Valid	0,494	Valid
1.	0,344	Valid	0,396	Valid	0,431	Valid
1.	0,474	Valid	0,381	Valid	0,358	Valid
1.	0,434	Valid	0,530	Valid	0,425	Valid
1.	0,438	Valid	0,605	Valid	0,597	Valid
1.	0,468	Valid	0,418	Valid	0,611	Valid
1.	0,408	Valid	0,526	Valid	0,597	Valid
1.	0,384	Valid	0,532	Valid	0,612	Valid
1.	0,508	Valid	0,375	Valid	0,583	Valid
1.	0,377	Valid	0,312	Valid	0,575	Valid

St

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan semua nilai r hitung > r tabel (0,3061), maka keseluruhan kuesioner untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan keberhasilan usaha yang diuji didalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Sugiyono (2012), pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang berasal dari indikator penelitian. Adapun kriteria yang digunakan adalah Cronbach Alpha>0.60 dapat disimpulkan tidak reliabel.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.849	.796	11

Sumber: Hasil Data Penelitian

Tabel 3.11 menunjukkan nilai *cronbach' lalpha* 0,849 > 0,60 Maka dapat disimpulkan reliabel..

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan memperhatikan nilai signifikansi yang diperoleh dari pengolahan SPSS. berikut hasil pengujian adalah.

Tabel 4. Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.86547101
	Absolute	.160
Most Extreme Differences	Positive	.160
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.541
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Data Penelitian

Tabel 4 diketahui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,134 > 0,05$ maka data adalah berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

	Sig.		Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda
A	0,000	0,545	$Y = 0,545 + 0,422.X_1 + 0,156.X_2$
b ₁	0,035	0,422	
b ₂	0,033	0,156	

Sumber: Hasil Data Penelitian

Pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausahaan secara konstan maka nilai keberhasilan usaha adalah sebesar 0.545. Sedangkan jika pengetahuan kewirausahaan mengalami peningkatan maka keberhasilan usaha sebesar 0.422 dan jika kepribadian wirausahaan mengalami peningkatan maka keberhasilan usaha sebesar 0.156.

Uji t (Parsial)

Hasil uji hipotesis parsial atau uji t untuk pengaruh di pengetahuan kewirausahaan (X1) dan variabel kepribadian wirausaha (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) secara individual adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Persamaan Analisis Pengujian secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.545	.762		1.715	.000
	X1	.422	.045	.094	9.370	.035
	X2	.156	.090	.051	1.730	.033

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Data Penelitian

Dari hasil di atas diperoleh nilai t hitung (9,370) > t tabel (1,678) menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki. Sedangkan nilai hitung (1,730) > t tabel (1,678) menunjukkan kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki.

Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan pengaruh di antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan variabel kepribadian wirausaha (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) secara simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Persamaan Analisis Uji F (Simultan)

Anova^a

		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	28.498	3		3.840	.013 ^a
	Residual	242.436	47	6.163		
	Total	270.934	50	2.466		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, Y

Sumber: Hasil Data Penelitian

Nilai F hitung (3,840) > F tabel (3,20) menunjukkan pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki.

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi untuk pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1) dan kepribadian wirausaha (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) secara simultan adalah:

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate.
1	.823	.746	.726	.3077

Sumber: Hasil Data Penelitian

Besar *adjusted r square* adalah 0,726 atau 72,6% perubahan keberhasilan usaha (Y) disebabkan oleh pengetahuan kewirausahaan (X1) dan pengetahuan wirausaha (X2), sedangkan sisanya 27,4% disebabkan oleh faktor di luar perubahan variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan pengetahuan wirausaha (X2).

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesimpulan

Keimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki.
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki.
3. Variabel kepribadian wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada CV. Karya Mitra Rejeki.

Saran

Adapun saran adalah :

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih banyak memberikan pelatihan serta pengetahuan kewirausahaan kepada karyawan sehingga bisa meningkatkan kepribadian wirausaha yang baik pada karyawannya agar semakin maju dan mencapai target serta loyalitas konsumen.
2. Peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian yang berkaitan dengan keberhasilan usaha diharapkan menambahkan variabel lain untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, disebabkan hasil penelitian ini hanya mampu menunjukkan variabel-variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 72,6% sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Alma, B. (2017). *Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta.

[2]. Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

[3]. Kasmir. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

[4]. Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap

[5]. Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* , 33-44.

[6]. Shapiro, C., & Varian, H. R. (2019). *Information Rules a Strategic Guide to the Network Economy*. Massachusetts: Harvard Business School Press.

[7]. Singh, R., & Rahman, H. (2013). Entrepreneur's Personality Traits and Their Success: An Empirical Analysis. *The International Journal of Social Science and Management* , 90-104.

[8]. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[9]. Suryana. (2011). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* . Jakarta: Salemba Empat.

[10]. Wicaksono, K. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.